

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai jenis kegiatan yang membahayakan, merugikan dan kerusakan merupakan suatu ketidakpastian yang mungkin akan dialami siapapun. Sehingga resiko-resiko yang dihadapi dalam kehidupan akan makin membesar. Salah satu cara untuk mengantisipasi kerugian tersebut yaitu melalui asuransi. Menurut Salim (2007) Asuransi merupakan kegiatan perlindungan untuk mencegah terjadinya kerugian yang sangat besar akibat resiko-resiko tertentu. Resiko-resiko tertentu itu diantaranya resiko kematian, kecelakaan, kehilangan, dan lain-lain

Asuransi semakin berkembang pesat dari waktu ke waktu. Ini digambarkan dengan semakin banyaknya orang yang tertarik untuk mengikuti perlindungan yang ditawarkan oleh pihak perusahaan asuransi. Perlindungan asuransi memiliki beberapa manfaat dalam rangka mengatasi berbagai risiko yang dihadapinya. Hal ini akan memberikan ketenangan dan kepercayaan diri yang lebih tinggi terhadap yang bersangkutan. Selain itu, meskipun banyak cara untuk menangani resiko-resiko , asuransi merupakan metode yang paling banyak dipilih karena asuransi menjanjikan perlindungan kepada pihak tertanggung terhadap resiko yang dihadapi, baik resiko perorangan maupun resiko yang di hadapi perusahaan. Secara umum perusahaan asuransi memiliki macam-macam perlindungan yang selalu menjadi daya tarik nasabah, diantaranya produk perlindungan kesehatan, produk perlindungan kendaraan, produk perlindungan *property*, dan lain-lain. Adapun istilah produk dalam asuransi memiliki arti suatu pertanggungan kerugian khusus yang ditawarkan perusahaan asuransi untuk melindungi nasabah dari terjadinya resiko kerugian yang ditimbulkan oleh berbagai macam kejadian menyangkut kepemilikan produk yang di pilih oleh tertanggung.

Dikarenakan semakin meningkatnya minat kemauan atas pembelian produk asuransi, semakin besar juga kemungkinan terjadinya pengajuan klaim kepada pihak asuransi. Berdasarkan hal itu pihak perusahaan asuransi wajib mempersiapkan dana siap pakai secara tepat untuk menutupi pengeluaran yang di sebabkan oleh tuntutan perjanjian terhadap tertanggung bila terjadi resiko terhadap nasabah yang dapat terjadi pada periode kedepan , perusahaan harus cekatan untuk menutupi dana klaim untuk periode kedepan. Pada umumnya perusahaan asuransi menutupi dana klaim dengan menggunakan hasil dari pemasukan yang diperoleh dari jumlah pemasukan premi. Akan tetapi , biasanya jumlah premi yang masuk ke perusahaan tidak seimbang dengan jumlah klaim yang terjadi. Apabila permintaan jumlah klaim terlalu banyak maka akan mengakibatkan terganggunya kestabilan perusahaan asuransi. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki solusi untuk menutupi masalah tersebut, dengan cara meminimalisasikan kerugian dengan menentukan jumlah dana cadangan klaim untuk membayar klaim yang telah di ajukan oleh nasabah atau pemegang polis.

Bagi perusahaan asuransi menghitung cadangan klaim merupakan suatu hal yang sangat penting karena ketidakpastian waktu terjadinya klaim. Berbeda dengan asuransi jiwa yang mempunyai tabel mortalita sehingga peluang hidup manusianya dapat dimodelkan, namun pada asuransi non-jiwa, terjadinya klaim sulit untuk dikontrol oleh perusahaan. Terkadang dalam penyelesaian klaim diperlukan waktu yang cukup lama yang disebabkan oleh prosedur-prosedur yang harus dilengkapi untuk mengajukan klaim atau perlu adanya penelitian terhadap penyebab atau jumlah kerugian itu sendiri.

Seiring perkembangan pengetahuan, saat ini telah banyak dikembangkan perhitungan cadangan klaim, salah satunya metode *Chain Ladder* (CL) yang merupakan cara untuk menentukan/mengestimasi cadangan klaim, akan tetapi metode ini kurang stabil (Verral ,2004) dan hasil metode CL ini sangat dipengaruhi oleh besar klaim pada periode sebelumnya. Berdasarkan hal itu dua aktuaris Bornhuetter dan Pearl Ferguson (1972) memperkenalkan metode Bornhuetter-Ferguson(BF) yang merupakan salah satu

metode yang di gunakan untuk menutupi kekurangan metode CL. Data yang digunakan pada metode BF berupa data hasil klaim pada periode sebelumnya tetapi hasil yang diperoleh tidak terpaku pada data periode sebelumnya saja tetapi dipengaruhi oleh aspek-aspek lainnya. Metode ini memiliki keunggulan dengan memperoleh galat atau *error* yang lebih kecil di banding dengan metode lainnya dan merupakan upaya untuk mengatasi kelemahan utama pada metode *Chain Ladder* (Mack, 2006). Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai perhitungan cadangan klaim dengan menggunakan metode Bornhuetter-Ferguson. Adapun perhitungannya dilakukan dengan skema *run-offtriangle* data, untuk selanjutnya penelitian ini diberi judul “Penggunaan metode Bornhuetter-Ferguson dalam meramalkan cadangan klaim”

1.2 Batasan Masalah

Pada skripsi ini penulis membatasi masalah yang di atas sebagai berikut :

1. Pembahasan pada skripsi ini hanya akan difokuskan pada prosedur teknik Bornhuetter-Ferguson untuk kasus besarnya cadangan klaim asuransi dan *prediction error*-nya.
2. *Software* yang digunakan adalah Microsoft Office Excel.
3. Data yang digunakan adalah data klaim polis asuransi yang diperoleh dari NAIC (*National Association of Insurance Commissioners*) database periode tahun 2005 sampai dengan periode tahun 2014.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur peramalan cadangan klaim untuk semua produk asuransi non-life menggunakan metode Bornhuetter-Ferguson?
2. Berapa besar total cadangan klaim yang harus disediakan oleh perusahaan asuransi non-life berdasarkan metode Bornhuetter-Ferguson?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan penulisan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis prosedur peramalan cadangan klaim untuk semua produk asuransi non-life menggunakan metode Bornhuetter-Ferguson?
2. Menganalisis besar cadangan klaim yang harus disediakan oleh perusahaan asuransi non-life berdasarkan metode Bornhuetter-Ferguson?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu asuransi matematika kepada pembaca, terutama mengenai masalah memprediksi cadangan klaim pada perusahaan asuransi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat membantu instansi yang terkait dalam memperoleh hasil cadangan klaim yang akurat.